

INTISARI

Zaro'ah, Eka . 2015. Perbandingan Uji Aktivitas Antibakteri Perkolat Daun Tentir (*Jatropha multifida* L.) dan Daun Kemloko (*Phyllanthus emblica* L.) Terhadap *Pseudomonas aeruginosa* Metode Difusi. Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi. Pembimbing : Dra. Nony Puspawati, M.Si

Daun Tentir merupakan tanaman obat tradisional yang mempunyai zat aktif yang antara lain flavonoid, tanin, saponin dan alkaloid yang memiliki kandungan senyawa kimia yang bersifat antibakteri, penurun panas, dan antiinflamasi. Daun Kemloko juga digunakan sebagai antibakteri yang mempunyai zat aktif flavonoid, polifenol dan saponin. *Pseudomonas aeruginosa* merupakan salah satu bakteripenyebab utama infeksi pneumonia nosokomial dan luka bernanah, menimbulkan pus hijau kebiruan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan aktivitas antibakteri daun Tentir dan Daun Kemloko yang mempunyai daya hambat paling besar terhadap pertumbuhan bakteri *Pseudomonas aeruginosa*.

Penelitian perbandingan uji aktivitas antibakteri perkolat daun tentir (*Jatropha multifida* L.) dan daun kemloko (*Phyllanthus emblica* L.) terhadap *Pseudomonas aeruginosa* metode difusi dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi dan Laboratorium Fitokimia Universitas Setia Budi Surakarta. Penelitian dilaksanakan mulai November 2014 – Januari 2015.

Metode yang digunakan dalam ekstraksi daun Tentir dan Daun Kemloko yaitu perkolasi dengan menggunakan pelarut etanol 70%. Pengenceran ekstrak daun Tentir dan daun Kemloko dibuat dalam berbagai konsentrasi (6,25%, 12,5%, 25%, dan 50%). Uji aktivitas antibakteri dilakukan dengan metode difusi. Kontrol positif yang digunakan adalah Ciprofloxacin.

Hasil penelitian menunjukkan ekstrak daun Tentir dan daun Kemloko pada konsentrasi 50%, 25%, 12,5%, dan 6,25% menunjukkan zona irradikal terhadap pertumbuhan *Pseudomonas aeruginosa* . Besarnya aktivitas antibakteri ekstrak daun Tentir dan daun Kemloko pada tiap konsentrasi menunjukkan ada beda yang signifikan. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa ekstrak daun Kemloko mempunyai aktivitas antibakteri lebih besar terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa* dibanding dengan daun Tentir. Pada ekstrak daun Kemloko konsentrasi 50% menunjukkan luas zona hambat paling besar yaitu 33,3 mm.

Kata kunci : ekstrak daun Tentir dan daun Kemloko, perkolasi, antibakteri, difusi, *Pseudomonas aeruginosa*